

**MAKALAH**

**PEMBELAJARAN**

**PROGRAM KEAKSARAAN FUNGSIONAL**

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
TERIMA TGL.	: 1 JUNI 2010
SUMBER HARGA	: HD
KOLEKSI	: KI
NO. INVENTARIS	: 240/HD/2010 - p. 1 (1)
KLASIFIKASI	: 371.3 Yuh p:1

Oleh  
**Dra. YUHELMI**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNP PADANG**  
**TAHUN 2010**

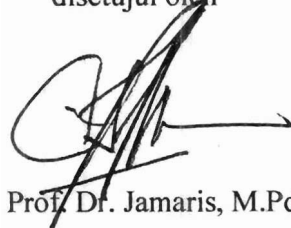
MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG

## HALAMAN PENGESAHAN MAKALAH

Judul : Pembelajaran Program Keaksaraan Fungsional  
Nama : Dra. Yuhelmi  
Jurusan : PLS Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, 1 Juni 2010

Telah dibaca dan  
disetujui oleh



Prof. Dr. Jamaris, M.Pd

NIP. 19621010 198602 1 002

# **Pembelajaran Pada Program Keaksaraan Fungsional**

## **A. PENDAHULUAN**

Upaya pemerintah untuk pemberantasan buta aksara telah dilakukan dengan berbagai pendekatan diantaranya melalui : Kelompok belajar pendidikan dasar, Kelompok belajar Paket A, Kelompok belajar Paket A Upajiwa dan Paket OBAMA ( operasi Bakti Manunggal Aksara) serta decade terakhir untuk program pemberantasan buta aksara disebut pendekatan Keaksaraan Fungsional.

Pendekatan keaksaraan ini dengan berbagai hambatan/ kendala bahkan masalah yang dihadapi tetap bergulir memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan, karena kekuatan pendekatan itu berorientasi pada pemberdayaan potensi peserta didik yaitu dengan prinsip yang menitikberatkan dari , oleh dan untuk peserta didik. Akan tetapi pada kenyataannya keberadaan hal ini di lapangan diindikasikan bahwa hal tersebut dalam perkembangannya belum berwujud oleh keberadaan cara pengelolaan pembelajaran baik teknis maupun administrative belum tertata dengan baik,

Padaahal aspek ini menjadi sangat penting adanya, karena cirri-ciri keberhasilan yang dicapai tidak cukup hanya berjalannya pelayanan semata, akan tetapi diperlukan dukungan pengelolaan pembelajaran yang tertata dengan baik, akan menjadi gambaran akumulasi / gabungan keberhasilan pelayanan pendidikan Keaksaraan Fungsional yang dilaksanakan secara optimal , sehingga harapan penanggulangan buta aksara dari yang telah ditargetkan itu dapat terlaksana dengan baik.

Maka dari itu ruang lingkup yang akan dipaparkan dalam pertemuan ini adalah :

(1). Pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari pengertian, dan prinsip pengelolaan pembelajaran (2). Proses pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran (3). Keberhasilan dan Implikasinya.

## **B. PENGELOLAAN PEMBELAJARAN**

### *1. Pengertian Pengelolaan Pembelajaran Keaksaraan Fungsional*

Pengelolaan atau manajemen adalah "kemampuan dan keterampilan khusus untuk Melakukan suatu kegiatan baik bersama orang lain maupun melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi " .(Sudjana D, 2000 :17).

Merujuk pada pengertian tersebut pengelolaan dalam konteks pembelajaran keaksaraan fungsional merupakan kegiatan bersama antara tutor, dengan pengelola dan peserta didik dalam rangka mencapai hasil belajar peserta didik secara optimal. Pengelolaan pembelajaran pada dasarnya ada dua macam yaitu pertama pengelolaan educatif maksudnya adalah kegiatan penataan/pengaturan pelaksanaan persiapan, pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan penilaian dan kedua adalah pengelolaan administratif dari pembelajaran itu sendiri.

### *2. Prinsip Pengelolaan Pembelajaran*

Adapun berbagai prinsip yang semestinya diterapkan dalam pengelolaan pembelajaran program keaksaraan fungsional adalah sebagai berikut :

- a. Menyeluruh terhadap aspek pengelolaan educatif dan administratif; artinya bahwa setiap aspek yang terkait dengan pembelajaran perlu

pengaturan dengan baik dan benar sesuai dengan tujuan akhir yang diharapkan.

- b. Memiliki nilai yang berarti bagi perubahan kearah yang lebih baik dalam mengelola pembelajaran.
- c. Konsisten dan berkesinambungan artinya komitmen untuk menjaga keberhasilan setiap aspek pengelolaan pembelajaran dan dilaksanakan secara terus menerus.
- d. Dilaksanakan secara partisipatif artinya melibatkan seluruh komponen pembelajaran, sehingga terjadi interaksi untuk melengkapi dan memperbaiki satu sama lain.
- e. Menumbuhkan sikap inisiatif dan kreatif untuk mempercepat pencapaian tujuan akhir pembelajaran.

### **C. PROSES PENGELOLAAN PEMBELAJARAN**

Merujuk pada uraian sebagaimana yang telah dikemukakan terdahulu memberikan batasan minimal bahwa pengelolaan pembelajaran yang hendaknya dilakukan yaitu : (1) persiapan meliputi : (a). Identifikasi kemampuan awal , dan kebutuhan belajar calon peserta didik serta dukungan potensi pembelajaran..(b). Pengorganisasian calon peserta didik dan tema/ topik pembelajaran. (c). menyusun program pembelajaran. (2). Pelaksanaan pembelajaran meliputi ( a). pengelolaan pembelajaran bagi peserta didik buta aksara , berikut pengadministrasiannya (b). Pengelolaan pembelajaran bagi peserta didik aksarawan baru berikut

pengadministrasiannya. (3). Penilaian difokuskan pada penilaian mekanisme penilaian hasil belajar.

### 1. *Persiapan Pembelajaran*

Dalam melakukan persiapan pembelajaran dari program pendidikan keaksaraan fungsional hendaknya melakukan berbagai hal sebagai berikut :

- a. Identifikasi (penilaian) kemampuan awal keaksaraan calon peserta didik, sekaligus menjangkau kebutuhan belajar berikut potensi pendukungnya. Pemaastian bahwa pelaksanaan identifikasi kemampuan awal calon warga belajar dalam kebutuhan belajarnya serta potensi pendukung pembelajaran.
  - 1). Terdukung dengan instruyen/ format yang jelas standarnya.
  - 2). Lakukan cheklis agar diketahui kemampuan keaksaraan mereka.
  - 3). Pilih kemampuan awal calon warga belajar dengan tepat untuk menetapkan kategori buta aksara atau aksarawan baru.
  - 4). Inventarisasi kebutuhan belajar berikut potensi pendukung secara lengkap dan komprehensif.
  - 5). Dokumentasikan instrumen/format yang telah diisi oleh peserta didik, berguna sebagai parameter melihat perkembangan selama pembelajaran.
- b. Mengelompokkan calon peserta didik.
  - 1). Kelompokkan calon peserta didik sesuai dengan karakteristik kecakapan awal calistung mereka.

37L 3  
yuh  
P:1

2). Organisasikan pengurus kelompok oleh mereka sendiri dengan didampingi tutor.

Misalnya susunan organisasinya terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan lain –lain sesuai kebutuhan.

c. Mengelompokkan kebutuhan belajar apa yang paling dominan/ dibutuhkan berikut dukungan potensinya.

1). Pilah dan catat kebutuhan belajar yang paling dominan/ dibutuhkan berikut dukungan potensinya.

2). Cocokkan kebutuhan belajar yang telah terpilah dengan karakteristik kecakapan awal calistung.

d. Penyusunan program belajar.

1). Pelajari dan telaah kembali kebutuhan belajar masing-masing karakteristik kecakapan awal yang telah mereka kuasai.

2). Buat rancangan program (gagasan) tema/ topik pembelajaran untuk dua karakteristik kecakapan awal.

Rancangan program dibuat satu tema/ topik untuk satu rancangan.

Jumlah rancangan amat tergantung dengan banyaknya topik. Tema untuk dua karakteristik ( buta aksara dan aksarawan baru) biasanya sama, yang membedakannya pada cakupan isi pembelajaran calistungnya.

Prinsip perancangan program pembelajaran untuk satu topik hendaknya tuntas dan bersifat yang nyata/ kongkrit, sehingga peserta didik menguasai betul calistung topik yang menjadi

kebutuhan belajar. Prinsip perancangan program pembelajaran untuk satu topik hendaknya mencakup pemanduan calistung, pengalaman dan konsep-konsep sederhana, sehingga calistung yang dimiliki peserta didik terbina/ dikuatkan melalui pengalaman nyata dan masukan konsep.

3). Membuat rancangan kesepakatan pembelajaran (kontak belajar)

Berdasarkan rancangan program pembelajaran yang telah dibuat, tuangkan dalam bentuk format kesepakatan pembelajaran. Hal pokok yang harus disepakati berkenaan dengan isi dan jumlah pertemuan berikut waktunya dari topik yang akan dibelajarkan.

Persamaan antara rancangan program dengan kesepakatan yaitu isi pembelajaran yang telah dirancang tinggal memindahkan kepada format. Perlu dirumuskan dari perancangan program dan dipilah-pilah / diurai pada pertemuan. Peserta didik menuangkan namanya sebagai wujud menyetujui isi yang akan dibelajarkan.

4). Diskusi rancangan kesepakatan pembelajaran.

Rancangan kesepakatan pembelajaran setiap topik yang telah disiapkan itu dikomunikasikan kepada warga belajar . Hal ini dimaksudkan agar warga belajar paham atas kebutuhan belajar dan uraian isinya dalam kaitannya dengan pembelajaran calistung yang menjadi target utama dan pada akhirnya menjadi sebuah kesepakatan bersama diantara peserta didik dan tutor.

5). Menyusun panduan belajar aksi



Istilah panduan belajar aksi (panjar aksi), sama dengan satuan pembelajaran (SAP)

Prinsip penyusunan panjar aksi ini dengan menjadikan format kesepakatan belajar menjadi acuan utama yang memuat seluruh materi dan banyaknya pertemuan yang telah disepakati. Tergambar proses pembelajaran melalui lima strategi (diskusi/ belajar dari pengalaman sendiri(BDPS), membaca, menulis, berhitung dan aksi untuk satu topik termuat dalam satu panjar aksi sehingga dilakukan patokan dalam pengelolaan pembelajaran, baik untuk peserta didik buta aksara maupun aksarawan baru.

## *2. Pelaksanaan Pembelajaran*

Merujuk pada karakteristik peserta didik yang telah dikelompokkan pada kelompok buta aksara dan aksarawan baru, maka langkah-langkah pembelajaran dan adminstrasinya kedua karakteristik tersebut seperti secara umum seperti terurai berikut ini

### *a. Langkah-langkah pembelajaran*

- 1). Pelajari kembali panjar aksi yang telah disusun. Pastikan bahwa kita telah paham betul apa yang harus dilakukan dan perangkat pendukungnya berdasarkan panjar aksi yang telah disusun.
- 2). Chek daftar hadir , jika perlu dengan mengisi daftar hadir.  
Tanyakan kondisi kesehariannya, keluarganya dan lain-lain. Hal ini diperlukan , agar antara tutor dan peserta didik menjadi keaksaraan.

- 3). Mulailah pembelajaran dilakukan tahap demi tahap , pastikan untuk setiap tahap masing-masing ada strategi pembelajarannya, bahwa peserta didik telah menguasainya. Tidak akan melangkah pada strategi berikutnya apabila isi pembelajaran belum lagi dikuasai oleh warga belajar. Kembangkan apa yang tertuang dalam panjar aksi maupun isi , metode belajar apabila dianggap perlu untuk itu.
- 4). Lakukan pencatatan oleh tutor terkait dengan perkembangan calistung pada saat pembelajaran setiap pertemuan, bukukan tanggal dan bulan. Hal ini diperlukan agar diketahui secara nyata calistung yang telah dicapai oleh warga belajar.
- 5). Lakukan penilaian pada setiap akhir pembelajaran untuk memastikan apakah yang dipelajari sudah bisa atau belum.

b. Administrasi pembelajaran

Administrasi yang dilakukan untuk warga belajar minimal :

- 1). Setiap tulisan yang dihasilkan peserta didik pada setiap pertemuan dan tugas yang dilaksanakan di luar.
- 2). Tulisan pertama yang ada pada format penilaian berikut checklist kecakapan awal warga belajar.
- 3). Format checklist perkembangan calistung warga belajar untuk diisi setiap kali pertemuan.
- 4). Lembar catatan harian tutor tentang perkembangan hasil belajar warga belajar.

5). Buku kamus sendiri warga belajar.

Administrasi minimal tutor adalah :

- 1). Matriks gagasan pembelajaran.
- 2). Program pembelajaran seluruh topik.
- 3). Kesepakatan relajar setiap topik.
- 4). Panduan relajar aksi atau satuan acara pembelajaran.
- 5). Buku kehadiran warga relajar
- 6). Buku kemajuan relajar warga relajar.
- 7). Buku penilaian hasil relajar warga relajar.

Administrasi lanilla terdiri dari :

- 1). Hasil karya peserta didik seperti koran dinding tulisan warga relajar, bebaran pembelajaran melalui teknik peta, tabel dan garis waktu yang ditempel di dalam ruangan pembelajaran.
- 2). Proses abjad khusus bagi peserta didik buta aksara , jenis administrasi ini ditanyakan atau ditempel untuk satu topik pembelajaran dan setelah selesai satu topik didokumentasikan secara baik. Hal ini diperlukan untuk bahan perbandingan atas perkembangan calistung peserta didik antar topik pembelajaran.

#### **D. PENILAIAN HASIL BELAJAR**

Pengelolaan penilaian pembelajaran difokuskan pada alur pelaksanaannya. Prosedur itu antara lain :

##### *1. Pengelolaan Penilaian Sebelum Pembelajaran*

Sebutan penilaian ini adalah penilaian kecakapan calistung awal. Adapun mekanisme pelaksanaannya pada dasarnya bersifat internal antara calon peserta didik dan tutor. Artinya mekanisme ini terjadi antara kedua unsur tersebut.

a. Pengelolaan Penilaian Selama Pembelajaran

Penilaian ini dilakukan mulai dari awal pembelajaran pada setiap topik yang dibelajarkan. Pelaksanaan bersifat internal , artinya yang terlibat di dalamnya hanya peserta didik sebagai yang dinilai, dan tutor sebagai orang yang menilai .

b. Pengelolaan Penilaian Akhir Pembelajaran.

Ditinjau dari unsur pengelola atau penyelenggara bahwa pelaksanaan penilaian akhir terdapat beberapa unsur yang terlibat di dalamnya, mulai dari tataran penyelenggaraan ( kelompok belajar), seperti tutor, pengelola kelompok belajar, dan orang-orang yang berpartisipasi dalam pengelolaan ini. Sehubungan dengan penilaian yang dilakukan ini dapat diadakan dalam berbagai bentuk seperti kepada warga belajar yang menilai hasil belajarnya dapat dilakukan dengan portofolio, tes dan observasi. Begitu juga dengan penilaian terhadap kinerja tutor dan penyelenggara dapat dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang nantinya dapat diberikan skoring dalam bentuk angka

selanjutnya dapat dijadikan keputusan dalam bentuk data kualitatif.

## **E.PENUTUP**

Uraian dan penjelasan ini secara teknis operasionalnya memerlukan dukungan dari berbagai pihak, dukungan itu dapat dilakukan untuk berbagai hal :

Strategi pembelajaran, pedoman untuk tutor keaksaraan fungsional terkait dengan penyusunan program pembelajaran, penggunaan berbagai strategi pembelajaran dan penetapannya dalam proses belajar membaca, menulis dan berhitung

Penilaian pembelajaran , pedoman penganalisaan aspek yang dinilai itu terkait dengan cara dan prosedur pelaksanaan penilaian sebelum, selama dan akhir pembelajaran berikut dengan mekanismenya.

Pembelajaran pendidikan keaksaraan , strategi pembelajaran keaksaraan fungsional , pendampingan program keaksaraan fungsional terkait dengan pengembangan program pembelajaran, penerapan strategi dan metodologi pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA



BPKB Jayagiri Jawa Barat ,2003. *Panduan Evaluasi Akhir Tahap Pembelajaran Program Keaksaraan Fungsional* .Bandung.

-----,2003. *Model Pengembangan Kurikulum Keaksaraan Fungsional*. Bandung.

Direktorat Pendidikan Masyarakat, 2004. *Pedoman Pembelajaran Pendidikan Keaksaraan*, Depdiknas, Jakarta.

Sudjana. D, 2000. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Falah Production Bandung.

Tiosa Sarah, 1985. *Kegiatan Belajar Mengajar di Kelompok Belajar*. Pusat Teknologi Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.